

**OPTIMALISASI FUNGSI ALAM
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PAI
DALAM MEMBENTUK KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN
SISWA DI SMPIT ALAM NURUL ISLAM YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

Wiwi Purnama Sari
NIM. 11410077

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wiwi Purnama Sari

NIM : 11410077

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 04 Agustus 2015

Yang menyatakan



Wiwi Purnama Sari

NIM. 11410077

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wiwi Purnama Sri

NIM : 11410077

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqasah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.



Yogyakarta, 07 Agustus 2015

Yang menyatakan

Wiwi Purnama Sari

NIM. 11410077

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : **Naskah Skripsi**
Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Wiwi Purnama Sari
NIM : 11410077
Judul Skripsi : Optimalisasi Fungsi Alam Sebagai Media Pembelajaran PAI
Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Siswa Di
SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 07 Agustus 2015
Pembimbing



Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/185/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

OPTIMALISASI FUNGSI ALAM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PAI
DALAM MEMBENTUK KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SISWA
DI SMPIT ALAM NURUL ISLAM YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Wiwi Purnama Sari

NIM : 11410077

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 20 Agustus 2015

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

Penguji I

Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Penguji II

Drs. Nur Murajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

Yogyakarta, 21 SEP 2015

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 1961102 198603 1 003

MOTTO

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا

لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusi, supay Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”.¹ (QS. Ar-Ruum: 41)

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surakarta: Media Insani Publishing, 2007), hal. 408.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Dipersembahkan untuk:

Almamaterku Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ،
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَسْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ
أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan nikmat-Nya yang tidak terbilang. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan yang lurus untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Moch. Fuad, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan telaten dalam membimbing skripsi penulis.
4. Dr. Sangkot Sirait, M. Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Bapak Liwon dan Ibu Siti Budiyanth selaku orang tua tercinta, yang senantiasa mencurahkan segala kasih sayangnya untuk penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Sapranso, Imas Restu Nurlala, Indra Susanto, Agus Suraningsih, Aris Habibi selaku saudara tercinta, yang selalu memberikan doa dan motivasi untuk cepat-cepat menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk Mas Khoerul Anam, yang selalu memberikan bantuan baik motivasi maupun materi, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Novia Andriyani, Musarofah dan Nurhakim selaku sahabat sekaligus saudara tersayang, yang selalu menguatkan dan mendorong penulis untuk tetap semangat dalam menjalani hari demi hari.
10. Seluruh teman-teman tercinta (Naim, Eca, Umml, Mba Sumi, Mba Iyem, Mba Titik, Mba Hikmah, Mas Amin, Mas Ega, Riska, Vilda dan keluarga IMAKTA) yang selama ini telah menemani dan memberikan bantuan baik materi, maupun motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima oleh Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amin.

Yogyakarta, 26 Juni 2015
Penyusun,

Wiwi Purnama Sari
NIM. 11410077

ABSTRAK

WIWI PURNAMA SARI. Optimalisasi Fungsi Alam Sebagai Media Pembelajaran PAI dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Siswa di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015. Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa dewasa ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah menyebabkan kesalahan pola perilaku manusia dalam berhubungan dengan alam. Rasa peduli lingkungan kian memudar seiring perkembangan zaman, khususnya di kalangan pelajar. Alam menjadi salah satu media pembelajaran PAI yang dapat digunakan dalam membentuk karakter peduli lingkungan bagi siswa di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian tentang optimalisasi fungsi alam sebagai media pembelajaran PAI dalam membentuk karakter peduli lingkungan. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: bagaimana bentuk optimalisasi fungsi lingkungan alam sebagai media pembelajaran PAI dan bagaimana proses pembentukan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran PAI di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk optimalisasi fungsi lingkungan alam yang digunakan sebagai media pembelajaran PAI dan mendeskripsikan proses pembentukan karakter peduli lingkungan siswa dalam pembelajaran PAI di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode kualitatif dengan mengambil latar SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan dokumentasi, observasi, angket, dan wawancara. Analisis data untuk data angket dilakukan dengan analisis deskriptif, kemudian dilakukan analisis dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna tersebut ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Optimalisasi fungsi alam sebagai media pembelajaran PAI di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta meliputi lingkungan alam dan lingkungan sosial sekolah. Optimalisasi tersebut dilakukan dalam kegiatan intrakurikuler PAI dan ekstrakurikuler yang mendekatkan siswa pada lingkungan alam seperti: pramuka/kependuan, *research camp*, mabit, *home stay*, *outing*, ketrampilan dan seni PAI (nasyid) dan mentoring. (2) Proses pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta dalam pembelajaran PAI yang menggunakan media alam melalui: 1) Kegiatan Intrakurikuler PAI yaitu melalui strategi dalam kegiatan pembelajaran PAI, seperti: perintah (*al amr*), pembiasaan dan teladan (*qudwah*); 2) Kegiatan Ekstrakurikuler yaitu melalui kegiatan-kegiatan di dalam ekstrakurikuler itu sendiri seperti: kerja bakti, bakti sosial, dan tadabur alam.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN TRANSLITERASI	xiii
HALAMAN DAFTAR BAGAN	xvi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xvii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xviii
HALAMANDAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	9
E. Landasan Teori	11
F. Metode Penelitian	26
G. Sistematika Pembahasan.....	37
BAB II : GAMBARAN UMUM SMPIT ALAM NURUL ISLAM YOGYAKARTA.....	39
A. Letak Geografis	39
B. Profil Sekolah ..	40
C. Sejarah Berdirinya SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta.....	47
D. Visi dan Misi Sekolah.....	50
E. Struktur Organisasi Sekolah	52
F. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan	53
G. Sarana dan Prasarana	56
H. Kegiatan Ekstrakurikuler	57
I. Gambaran Umum pembelajaran Berbasis Lingkungan	58
J. Media Lingkungan Alam sebagai sumber Belajar PAI	59
BAB III: PEMBELAJARAN PAI DALAM MEMBENTUK KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SISWA	63
A. Bentuk Optimalisasi Fungsi Alam Sebagai Media Pembelajaran PAI	63

B. Proses Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Dalam Pembelajaran PAI	85
BAB IV : PENUTUP	103
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran-saran	104
C. Kata Penutup	105
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN-LAMPIRAN	109
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	150



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha'	Ḥ	Ha (dengan titik di atas)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan Ye

س	sad	ş	Es (dengan titik di bawah)
ذ	dad	đ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	·	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

ا = ā, contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ

إِي = i, contoh: الَّذِي

أُو = ū, contoh: يُؤَقِّنُونَ



DAFTAR BAGAN

Bagan I	: Struktur Organisasi Yayasan Nurul Islam.....	52
Bagan II	: Struktur Organisasi SMPIT Alam Nurul Islam	53



DAFTAR TABEL

Tabel I	: Tabel Rekapitulasi Siswa SMPIT Alam Nurul Islam	55
Tabel II	: Tabel Karyawan di SMPIT Alam Nurul Islam	55
Tabel III	: Tabel Angket Perilaku Siswa dalam Sosial Sekolah.....	74
Tabel IV	: Tabel Perilaku Siswa terhadap Lingkungan Sekolah.....	76
Tabel V	: Tabel Perilaku Siswa dalam Kegiatan Sosial Masyarakat	81
Tabel VI	: Tabel perilaku Siswa dalam Kegiatan Ibadah.....	85



DAFTAR GAMBAR

Gambar I : Kegiatan <i>Research Camp</i>	79
Gambar II :Kegiatan <i>Home Stay</i>	81



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Catatan Lapangan.....	109
Lampiran II	: Instrumen Pedoman Penelitian.....	119
Lampiran III	: Tabel Hasil Angket Peduli Lingkungan.....	130
Lampiran IV	: Kartu Mutabaah.....	131
Lampiran V	: Daftar Siswa Kelas VIII.....	132
Lampiran VI	: Foto Dokumentasi.....	134
Lampiran VII	: Bukti seminar proposal.....	136
Lampiran VIII	: Berita acara seminar proposal.....	137
Lampiran IX	: Surat ijin penelitian dari kampus.....	138
Lampiran X	: Surat ijin penelitian dari gubernur.....	139
Lampiran XI	: Surat ijin penelitian dari kabupaten.....	140
Lampiran XII	: Surat bukti telah melakukan penelitian.....	141
Lampiran XIII	: Kartu bimbingan.....	142
Lampiran XIV	: Sertifikat PPL 1.....	143
Lampiran XV	: Sertifikat PPL-KKN.....	144
Lampiran XVI	: Sertifikat TOEFL.....	145
Lampiran XVII	: Sertifikat TOAFL.....	146
Lampiran XVIII	: Sertifikat ICT.....	147
Lampiran XIX	: Sertifikat Sertifikasi Al-Qur'an.....	148
Lampiran XX	: Sertifikasi Sospem.....	149
Lampiran XXI	: Daftar riwayat hidup.....	150

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah telah menciptakan alam semesta termasuk bumi dan isinya jauh sebelum manusia diciptakan.¹ Alam diciptakan Allah berdasarkan ketentuan-ketentuan atau hukum-hukumnya yang positif dan alam diserahkan kepada manusia untuk dikelola dan dimanfaatkan demi kesejahteraan manusia sendiri.² Dalam rangka mengelola dan memanfaatkan alam lingkungan, manusia memerlukan landasan akhlak yang baik, yang di dalamnya tercakup relasi antara manusia dan Tuhan, relasi antar manusia, dan relasi manusia dengan lingkungan. Manusia dan lingkungan sesungguhnya terdapat relasi yang sangat erat. Manusia sangat bergantung pada alam, kerusakan alam adalah ancaman bagi eksistensi manusia.³

Setiap tindakan atau perilaku manusia yang berhubungan dengan lingkungannya harus dilandasi keyakinan tentang keesaan dan kekuasaan Allah (ketauhidan). Karena tauhid merupakan sumber dari segala etika, termasuk etika pada lingkungan.⁴ Konsep etika lingkungan mengandung makna penghargaan yang sangat tinggi terhadap alam, penghormatan terhadap hubungan setiap komponen (*muamalah*) dan aspek kehidupan,

¹ Arif Sumantri, *Kesehatan Lingkungan*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2013), Hal. 263.

² Kamrani Buseri, *Nilai-nilai Ilahiah Remaja Pelajar*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), Hal. 155.

³ Arif Sumantri, *Kesehatan Lingkungan...*, Hal. 247.

⁴ *Ibid...*, Hal. 267.

pengakuan terhadap kesatuan penciptaan dan persaudaraan semua makhluk serta menunjukkan bahwa etika (akhlak) harus menjadi landasan setiap perilaku penalaran manusia.⁵

Dalam pendidikan, fungsi alam sebagai media pendidikan, terutama pendidikan agama Islam, merupakan proses yang penting dalam mengembangkan emosi anak. Peduli lingkungan dalam pendidikan agama islam menjadi “nilai” yang penting untuk ditumbuhkembangkan. Perilaku peduli lingkungan yang dikembangkan dalam pendidikan agama akan membentuk anak tumbuh menjadi manusia yang berkarakter. Manusia berkarakter adalah manusia yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan, baik lingkungan sosial keagamaan maupun lingkungan fisik. Manusia semacam ini memiliki kesadaran bahwa dirinya menjadi bagian yang tidak terpisah dari lingkungan sekaligus berusaha untuk berbuat sebaik mungkin bagi lingkungannya. Hubungan timbal balik semacam ini sangat penting artinya untuk harmonisasi kehidupan.⁶

Dalam Pendidikan Agama Islam, hubungan antara manusia dengan alam sangat diperhatikan. Karena hal tersebut termasuk dalam muamalah. Muamalah dengan alam merupakan kesadaran untuk memelihara alam dan melestarikannya sebagai tempat pemukiman umat manusia. Sesuatu yang berdampak merusak alam harus dihindarkan.⁷ Namun pada kenyataannya,

⁵ *Ibid...*, Hal. 269.

⁶ Ngainun Naim, *Character Building*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), Hal. 200.

⁷ Kamrani Buseri, *Nilai-nilai Ilahiah...*, Hal. 155.

kondisi lingkungan sekarang sudah masuk pada kondisi krisis dan rusak.⁸ Banyak terjadi banjir, tanah longsor, kebakaran hutan, dan lain sebagainya akibat ulah manusia yang tak bertanggungjawab dalam mengelola alam sebagai lingkungan hidupnya.

Krisis lingkungan yang terjadi saat ini sebenarnya bersumber pada kesalahan pemahaman atau cara pandang manusia terhadap dirinya, alam, dan tempat manusia dalam keseluruhan ekosistem. Kesalahan itu menyebabkan kesalahan pola perilaku manusia, terutama dalam berhubungan dengan alam.⁹ Padahal agama Islam mengajarkan akhlak yang baik bagi seluruh manusia, termasuk akhlak terhadap lingkungan sekitar. Untuk itu, manusia sebagai wakil di bumi harus aktif dan bertanggung jawab untuk menjaga bumi. Artinya, menjaga keberlangsungan fungsi lingkungan sebagai tempat kehidupan makhluk Allah termasuk manusia sekaligus menjaga keberlanjutan kehidupannya.¹⁰

Namun pada kenyataannya, rasa ketidakpedulian terhadap lingkungan dewasa ini mulai banyak tercermin pada perilaku siswa. Fenomena tidak peduli lingkungan bagi siswa ditampilkan pada perilaku sehari-hari, seperti hal terkecil yang paling sering dilakukan adalah membuang sampah tidak pada tempatnya, yang dapat mengakibatkan pencemaran lingkungan baik

⁸ Rachmad K. Dwi Susilo, *Sosiologi Lingkungan & Sumber Daya Alam*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), Hal. 19.

⁹ Arif sumantri, *Kesehatan Lingkungan...*, Hal. 264-265.

¹⁰ *Ibid...*, Hal. 268.

tanah, air, maupun udara.¹¹ Oleh sebab itu, perlu diperhatikan kembali mengenai kepedulian siswa pada lingkungan sekitarnya. Terutama lingkungan sekolah tempat mereka mencari ilmu. Hal ini menjadi penting dalam pendidikan, terutama pendidikan agama islam yang mengajarkan muamalah antara manusia dengan makhluk yang ada disekitarnya, termasuk lingkungan.

Kepedulian siswa pada lingkungan juga dapat dibentuk melalui budaya sekolah yang kondusif, yaitu keseluruhan latar fisik lingkungan, suasana, rasa, sifat, dan iklim sekolah yang secara produktif mampu memberikan pengalaman baik bagi tumbuh kembangnya perilaku siswa seperti yang diharapkan.¹² Selain itu, media yang digunakan dalam proses pembelajaran juga dapat mempengaruhi keberhasilan suatu pembelajaran. Media dalam pendidikan merupakan alat bantu pada proses belajar. Media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan sekolah pada khususnya.¹³ Jadi, media merupakan salah satu pendorong tercapainya tujuan pembelajaran.

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati

¹¹ *Ibid.*, Hal. 184.

¹² Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi & Masyarakat* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2013), Hal.156.

¹³ Azhar Arsyad, *Media pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), Hal. 2.

dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.¹⁴ Dalam pendidikan agama islam mengajarkan mengenai akhlak, ibadah, muamalah, dan lain-lain. Penggunaan alam sebagai media pembelajaran memiliki peran besar dalam mendekatkan peserta didik dengan lingkungan sekitarnya. Menurut ustadzah Hayyinatuz Sholikhah, “pendidikan Agama Islam melalui media lingkungan alam merupakan pembelajaran yang diarahkan pada fitrah alami manusia, yaitu peduli terhadap lingkungan alam. Alam lingkungan menjadi sumber pembelajaran yang dikaitkan dengan agama”.¹⁵

Di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta, lingkungan alam digunakan sebagai media pembelajaran bagi para peserta didik, khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Media lingkungan alam yang digunakan adalah lingkungan alam yang terdapat di sekitar sekolah, seperti tumbuhan, air, sungai, tanah dan lingkungan sosial di sekitar lingkungan sekolah. Dengan menggunakan alam sebagai media pembelajarannya, melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sekolah mengharapkan karakter peduli lingkungan dapat terbentuk dalam diri siswa melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler di sekolah.

¹⁴ Zakiyah Daradjat, dkk., *Ilmu Pendidikan islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Hal. 86.

¹⁵ Hasil wawancara dengan Ustadzah Hayyinatuz Sholikhah (Kepala Sekolah), pada tanggal 9 April 2015, Pukul 09.00 WIB.

Terkait dengan alam yang digunakan sebagai media pembelajaran PAI, penulis melakukan studi pendahuluan di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta. Sesuai dengan visi dan misinya, sekolah ini sangat peduli terhadap lingkungan. Kebersihan, kerapian dan keindahan ruang kelas maupun halamannya sangat diperhatikan. Selain itu, pemanfaatan alam sebagai media pembelajaran sangat terlihat dalam potret bangunan gedung sekolah yang menggunakan kayu-kayu sebagai bahan utama bangunan gedung sekolah. Selain itu, terdapat pula banyak tumbuhan di halaman sekolah dan air sungai yang mengalir bersih di sekitar lingkungan sekolah tersebut, serta gedung sekolah yang tak terhalang oleh dinding pembatas dengan masyarakat sekitar sehingga semakin menyatukan sekolah dengan masyarakat sekitarnya yang dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran PAI sehingga dapat membentuk karakter peserta didik untuk peduli terhadap lingkungan sekitarnya.¹⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Optimalisasi Fungsi Alam Sebagai Media Pembelajaran PAI Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Siswa Di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta”. Dengan batasan penelitian yaitu mengenai media alam yang digunakan kaitannya dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa. Media alam yang digunakan yaitu alam lingkungan sekolah, seperti tumbuhan, air (sungai), tanah, dan lingkungan masyarakat sekitar. Hal ini perlu diungkap untuk mengetahui bagaimana

¹⁶Hasil observasi pada hari Senin, 19 Januari 2014 di lingkungan SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta.

bentuk optimalisasi fungsi alam sebagai media pembelajaran PAI, serta proses pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk optimalisasi fungsi lingkungan alam sebagai media pembelajaran PAI di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta?
2. Bagaimana proses pembentukan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran PAI di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Mendeskripsikan bentuk optimalisasi fungsi lingkungan alam yang digunakan sebagai media pembelajaran PAI di SMP IT alam Nurul Islam Yogyakarta.
- b. Mendeskripsikan proses pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa dalam pembelajaran PAI di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Menurut Husein Purnomo, kegunaan penelitian terbagi menjadi dua, yaitu teoritis dan praktis.¹⁷ Kegunaan teoritis berkontribusi untuk mengembangkan keilmuan, sedangkan kegunaan praktis untuk membantu

¹⁷ Masyhuri, *Metodologi Penelitian pendekatan Praktis dan Aplikatif* (Malang: Aditama, 2008), Hal. 95.

memecahkan masalah dan mengantisipasi masalah yang ada pada objek yang diteliti.¹⁸

a. Sudut Pandang Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan tentang bagaimana menggunakan alam secara optimal sebagai media pembelajaran sehingga dapat membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa, bagi praktisi pendidikan dan masyarakat luas. Hal ini penting, mengingat dalam realita pelaksanaan proses pembelajaran, guru-guru masih menggunakan metode klasikal dengan teknologi mutakhir. Alam yang sesungguhnya dapat digunakan secara optimal sebagai media pembelajaran serta dapat membentuk karakter peduli lingkungan bagi siswa pun terabaikan.

b. Sudut Pandang Praktis

Kegunaan penelitian ini secara pragmatis diharapkan dapat memberikan kontribusi positif yaitu manfaat praksis tentang penggunaan alam secara optimal sebagai media pembelajaran yang dapat membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa. Dengan demikian, khususnya bagi para tenaga pendidik dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan mengoptimalkan alam sebagai media pembelajarannya agar dapat membentuk karakter peduli lingkungan bagi para siswanya seperti peduli pada lingkungan alam, maka siswa menjaga, melestarikan, dan tidak merusaknya alam; peduli pada

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), Hal. 283.

lingkungan sosial, maka siswa menghormati dan peduli terhadap sesamanya.

D. Kajian pustaka

1. Skripsi yang berjudul “Pendidikan Agama Islam Berbasis Alam Pada Sekolah Alam Bogor Kelurahan Tanah Baru Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor Jawa Barat”, oleh Muri Yusnar.¹⁹ Fokus skripsi ini membahas mengenai pelaksanaan pembelajaran Agama Islam terbagi dalam beberapa kegiatan, yaitu, harian, mingguan, bulanan, dan semester. Hasil yang dicapai dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam terlihat dari proses evaluasi yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Keberhasilan proses pembelajarannya karena faktor pendukung seperti adanya guru yang berkualitas, penggunaan metode yang bagus, buku-buku yang bermutu, serta dukungan dari orang tua siswa. Jadi skripsi ini berbeda dengan skripsi penulis. Skripsi ini membahas mengenai pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, hasil yang dicapainya, serta faktor pendukung dan penghambatnya di Sekolah Alam Bogor. Sedangkan skripsi penulis mengenai bentuk optimalisasi fungsi alamnya sebagai media pembelajaran PAI yang dapat membentuk karakter peduli lingkungan bagi siswa.

¹⁹ Muri Yusnar, “Pendidikan Agama Islam Berbasis Alam Pada Sekolah Alam Bogor Kelurahan Tanah Baru Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor Jawa Barat”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

2. Skripsi yang berjudul “Program IMTAQ Dalam Membentuk Karakter Siswa Di SMA N 1 Pleret Bantul Yogyakarta”, oleh Siti Kholifah.²⁰ Fokus skripsi ini membahas mengenai pelaksanaan program IMTAQ di SMA N 1 Pleret Bantul Yogyakarta dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program IMTAQ tersebut, serta nilai-nilai pendidikan karakter yang ada dalam program IMTAQ tersebut yaitu karakter cinta kepada Allah, tanggungjawab, hormat dan santun, kasih sayang, percaya diri, rendah hati, toleransi, kepedulian, kreatif, persatuan, cinta damai dan kerja sama. Jadi, skripsi ini berbeda dengan yang akan penulis teliti. Dalam skripsi milik Siti Kholifah meneliti tentang pelaksanaan program IMTAQ yang membentuk karakter siswa, sementara penelitian yang penulis lakukan adalah tentang pemanfaatan alam secara optimal yang akan membentuk karakter peduli lingkungan bagi siswa.
3. Skripsi yang berjudul “Internalisasi Nilai Cinta Lingkungan Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Jetis Bantul”, oleh Nur Rofi’atun Nafia’ah.²¹ Fokus dalam skripsi ini membahas tentang langkah-langkah guru PAI di SMA Negeri 1 Jetis dalam menginternalisasi nilai cinta lingkungan terhadap siswa-siswanya melalui beberapa tahapan yaitu: tahap transformasi nilai, tahap transaksi nilai, dan tahap transinternalisasi nilai. Selain itu, faktor-faktor yang mempengaruhi

²⁰ Siti Kholifah, “Program imtaq Dalam Membentuk Karakter Siswa Di SMA N 1 Pleret Bantul Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

²¹ Nur Rofi’atun Nafi’ah, “Internalisasi Nilai Cinta Lingkungan Melalui Pembelajaran PAI Di SMA Negeri 1 Jetis”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

internalisasi nilai cinta lingkungan di sekolah tersebut. Diantara faktornya terbagi menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat. Dalam skripsi tersebut mengkaji tentang internalisasi nilai cinta lingkungan, sedangkan dalam skripsi penulis mengkaji tentang pembentukan karakter peduli lingkungan. Jadi, skripsi oleh Nur Rofi'atun Nafiah tersebut berbeda dengan skripsi penulis.

Dari berbagai penelitian di atas, disimpulkan bahwa penelitian mengenai optimalisasi fungsi alam sebagai media pembelajaran PAI dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa belum pernah diteliti. Sehingga menjadi suatu hal yang layak untuk diteliti.

E. Landasan Teori

1. Fungsi Alam Sebagai Media Pembelajaran

a. Pengertian Optimalisasi Fungsi Alam

Optimalisasi berasal dari kata optimal. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, optimal berarti terbaik; tertinggi; paling menguntungkan, mengoptimalkan=menjadikan paling baik; menjadikan paling tinggi.²² Optimalisasi berarti pengoptimalan, pengoptimalan yaitu proses, cara, perbuatan mengoptimalkan.²³ Sedangkan fungsi merupakan kegunaan suatu hal, berfungsi berarti berguna.

²² Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), Hal. 628.

²³ Meity Taqdir Qodratillah, dkk., *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan Pengembangan & Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan & Kebudayaan, 2011), Hal. 375.

Dalam kamus konservasi sumber daya alam, alam memiliki arti (1) dunia; (2) segala yang ada di bumi dan langit, segala yang termasuk dalam suatu lingkungan atau golongan yang dianggap sebagai suatu kebutuhan, seperti alam tumbuh-tumbuhan dan alam binatang; (3) segala daya yang menyebabkan sesuatu terjadi dan seakan-akan mengatur segala sesuatu yang ada di dunia; (4) yang bukan buatan manusia.²⁴

Alam adalah segala sesuatu yang dapat dipengaruhi atau mempengaruhi manusia atau dengan kata lain lingkungan hidup manusia.²⁵ Lingkungan hidup disebut juga dengan “ekologi”. Ekologi terdiri dari bio-ekologi, geo-ekologi, dan kultur-ekologi. Bio-ekologi mencakup unsur lingkungan yang hidup meliputi manusia, tumbuh-tumbuhan, dan binatang. Geo-ekologi mencakup alam seperti bumi, air, matahari, dan sebagainya. Kultur-ekologi mencakup budaya dan teknologi. Lingkungan hidup sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia, dan sebaliknya manusia dapat mengubah ekologi itu, baik secara positif (*konstruktif*) ataupun negatif (*destruktif*). Ekologi yang rusak pada gilirannya dapat merusak kehidupan manusia itu sendiri, padahal kerusakan lingkungan tersebut sebagai akibat ulah dan perilaku manusia yang tak bertanggung jawab.²⁶

²⁴ Kukuh S. Dewobroto, dkk., *Kamus Konservasi Sumber Daya Alam*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995), Hal. 3.

²⁵ Departemen Agama RI, *Konsepsi Islam tentang Kelestarian Alam*, (Jakarta: Proyek Pembinaan Kemahasiswaan Departemen Agama, 1987), Hal. 6.

²⁶ Oemar Hamalik, *Proses belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), Hal. 195.

Menurut Zulrizka Iskandar dalam psikologi lingkungan, lingkungan fisik (alam dan buatan) dan lingkungan sosial (manusia) merupakan suatu lingkungan yang utuh dan tidak dipisahkan antara satu dengan lainnya.²⁷

Pengertian alam dalam penelitian ini adalah, segala sesuatu yang ada di bumi dan langit berupa lingkungan fisik (alam dan buatan) dan lingkungan sosial yang dapat dipengaruhi atau mempengaruhi manusia.

Jadi, optimalisasi fungsi alam merupakan penggunaan alam berupa lingkungan fisik dan lingkungan sosial secara optimal sesuai yang dibutuhkan.

b. Pengertian Media Pembelajaran

Kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (*wasāila*) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach & Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku, teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, atau elektronis untuk

²⁷ Zulrizka Iskandar, *Psikologi Lingkungan Teori dan Konsep*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), Hal. 6.

menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.²⁸

Beberapa Istilah Pokok Seputar Media Pembelajaran:

1. Teknologi Pembelajaran atau Pendidikan
Adalah kajian dan praktik etis untuk memfasilitasi belajar dan memperbaiki kinerja dengan menciptakan, menggunakan, dan mengelola proses dan sumber-sumber teknologi yang sesuai.
2. Sumber Belajar
Adalah sumber-sumber yang mendukung belajar termasuk sistem penunjang, materi, dan pembelajaran.
3. Alat Peraga
Adalah media alat bantu pembelajaran, dan segala macam benda yang digunakan untuk memperagakan materi pelajaran.²⁹

Pembelajaran merupakan seperangkat peristiwa yang memengaruhi peserta didik. Dalam pembelajaran, terjadi proses belajar dan mengajar antara peserta didik dan guru. Jadi, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar.

Alam merupakan salah satu alat yang dapat digunakan sebagai media belajar. Dengan media belajar alam, peserta didik dihadapkan kepada lingkungan yang aktual untuk kemudian mengamati serta menerapkan sesuai dengan proses belajar dan mengajar. Cara ini lebih bermakna disebabkan para siswa dihadapkan dengan peristiwa dan keadaan yang sebenarnya secara alami sehingga lebih nyata, lebih faktual dan kebenarannya lebih dapat

²⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, Hal. 3.

²⁹ Dwi Prasetya danarjati, dkk., *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), Hal. 81.

dipertanggungjawabkan.³⁰ Banyak keuntungan yang diperoleh dari kegiatan belajar dengan lingkungan alam sebagai medianya, antara lain:

- a) Kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan siswa duduk di kelas berjam-jam, sehingga motivasi belajar siswa akan lebih tinggi.
- b) Hakikat belajar akan lebih bermakna sebab siswa dihadapkan dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya atau bersifat alami.
- c) Bahan-bahan yang dipelajari lebih kaya serta lebih faktual sehingga kebenarannya lebih akurat.
- d) Kegiatan belajar siswa lebih komprehensif dan lebih aktif sebab dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti mengamati, bertanya atau wawancara, membuktikan atau mendemonstrasikan, menguji fakta, dan lain-lain.
- e) Sumber belajar menjadi lebih kaya sebab lingkungan yang dapat dipelajari bisa beraneka ragam seperti lingkungan sosial, lingkungan alam, lingkungan buatan, dan lain-lain.
- f) Siswa dapat memahami dan menghayati aspek-aspek kehidupan yang ada di lingkungannya, sehingga dapat membentuk pribadi yang tidak asing dengan kehidupan di sekitarnya, serta dapat memupuk cinta lingkungan.³¹

Oleh sebab itu, lingkungan di sekitarnya harus dioptimalkan sebagai media dalam pengajaran dan lebih dari itu dapat dijadikan sumber belajar para siswa.

Optimalisasi fungsi alam sebagai media pembelajaran dalam penelitian ini adalah penggunaan alam berupa lingkungan fisik dan lingkungan sosial sekolah secara optimal sebagai media atau sumber belajar dalam proses pembelajaran.

³⁰ Nana Sudjana & Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), Hal. 208.

³¹ *Ibid...*, Hal. 209.

2. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan merupakan proses menumbuh kembangkan seluruh kemampuan dan perilaku manusia melalui proses belajar mengajar.³² Sedangkan pengertian Pendidikan Islam adalah suatu sistem kependidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah, karena Islam mempedomani seluruh aspek kehidupan manusia muslim baik duniawi maupun ukhrawi.³³

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan ajaran Islam, bersikap inklusif, rasional dan filosofis dalam rangka menghormati orang lain daam hubungan kerukunan dan kerjasama antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan Nasional.³⁴

Tujuan pendidikan Islam secara keseluruhan, yaitu kepribadian seseorang yang membuatnya menjadi *insan kamil* dengan pola takwa, Insan kamil artinya manusia utuh rohani dan jasmani, dapat hidup dan berkembang secara wajar dan normal karena takwanya kepada Allah SWT. Ini mengandng arti bahwa pendidikan Islam itu diharapkan menghasilkan manusia yang berguna bagi dirinya dan masyarakatnya serta senang dan gemar mengamalkan dan

³²Dwi Prasetia danarjati, dkk., *Psikologi Pendidikan...*, Hal. 3.

³³Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Setia, 1999), Hal. 13.

³⁴Aminuddin, dkk., *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), Hal. 1.

mengembangkan ajaran Islam dalam berhubungan dengan Allah dan sesamanya, dapat mengambil manfaat yang semakin meningkat dari alam semesta ini untuk kepentingan hidup di dunia kini dan di akhirat nanti.³⁵

Tujuan pendidikan Islam pada hakekatnya untuk mempertinggi nilai akhlak hingga mencapai akhlakul karimah.³⁶ Sedangkan menurut Pusat Kurikulum Depdiknas, Pendidikan Agama Islam di Indonesia adalah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.³⁷

b. Strategi Pembelajaran PAI

Strategi merupakan sebuah komponen yang sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan, terlebih pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Strategi pembelajaran PAI ini merupakan salah satu upaya untuk menerapkan bagaimana

³⁵ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan...*, Hal. 41.

³⁶ Jalaludin dan Usman Said, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), Hal. 38.

³⁷ Ahmad Munjin Nasih & Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), Hal. 7.

nilai-nilai ajaran agama Islam yang ada pada tiap materi mampu diserap, dihayati, serta bisa diamalkan oleh peserta didik.³⁸

Menurut Muhaimin, pengembangan PAI dalam mewujudkan budaya religius di sekolah dapat dilakukan melalui dua strategi, yaitu bersifat vertikal dan horizontal. *Pertama*, penciptaan budaya religius yang bersifat vertikal dapat diwujudkan dalam bentuk meningkatkan hubungan dengan Allah SWT melalui peningkatan secara kuantitas maupun kualitas kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah yang bersifat ubudiyah, seperti: shalat berjamaah, puasa Senin Kamis, khotmul Qur'an, do'a bersama, dan lain-lain. *Kedua*, penciptaan budaya religius yang bersifat horizontal yaitu lebih mendudukan sekolah sebagai institusi sosial religius, yang jika dilihat dari struktur hubungan antarmanusianya, dapat diklasifikasikan ke dalam tiga hubungan yaitu: (1) hubungan atasan-bawahan, (2) hubungan profesional, (3) hubungan sederajat atau sukarela yang didasarkan pada nilai-nilai religius, seperti: persaudaraan, kedermawanan, kejujuran, saling menghormati dan sebagainya.³⁹

Secara lebih terperinci, strategi pengembangan PAI dalam mewujudkan budaya religius sekolah, menurut Muhaimin dapat dilakukan melalui empat pendekatan, yaitu sebagai berikut:⁴⁰

³⁸ Isriani Hardini dan Dewi Puspitasari, *Strategi Pembelajaran Terpadu: Teori, Konsep & Implementasi*, (Yogyakarta: Familia, 2012), Hal. 211.

³⁹ *Ibid...*, Hal. 215.

⁴⁰ *Ibid...* Hal. 216-218.

- 1) Pendekatan struktural, yaitu strategi pengembangan PAI dalam mewujudkan budaya religius sekolah sudah menjadi komitmen dan kebijakan pemimpin sekolah, sehingga lahirnya berbagai peraturan atau kebijakan yang mendukung terhadap lahirnya berbagai kegiatan keagamaan di sekolah beserta berbagai sarana dan prasarana pendukungnya termasuk dari sisi pembiayaan.
- 2) Pendekatan formal, yaitu strategi pengembangan PAI dalam mewujudkan budaya religius sekolah dilakukan melalui pengoptimalan kegiatan belajar mengajar (KBM) mata pelajaran PAI di sekolah.
- 3) Pendekatan mekanik, yaitu strategi pengembangan PAI dalam mewujudkan budaya religius sekolah didasari oleh pemahaman bahwa kehidupan terdiri atas berbagai aspek, dan pendidikan dipandang sebagai penanaman dan pengembangan seperangkat nilai kehidupan, yang masing-masing bergerak dan berjalan menurut fungsinya. Pendekatan mekanik ini di sekolah dapat diwujudkan dengan meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan ekstra kurikuler bidang agama.
- 4) Pendekatan organik, yaitu penciptaan suasana religius yang disemangati oleh adanya pandangan bahwa pendidikan agama adalah kesatuan atau sebagai sistem sekolah yang berusaha mengembangkan pandangan atau semangat hidup agamis, yang

dimanifestasikan dalam sikap hidup, perilaku dan keterampilan hidup yang religius dari seluruh warga sekolah.

3. Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui PAI

a. Pengertian Karakter Peduli Lingkungan

Menurut Wyne, karakter berasal dari Bahasa Yunani yang berarti “*to mark*” (menandai) dan memfokuskan pada bagaimana menerapkan nilai-nilai kebaikan dalam tindakan nyata atau perilaku sehari-hari.⁴¹

Hermawan Kertajaya mengemukakan bahwa karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu. Ciri khas tersebut adalah asli dan mengakar pada kepribadian benda atau individu tersebut, dan merupakan mesin yang mendorong bagaimana seseorang bertindak, bersikap, berujar, dan merespons sesuatu.⁴²

Sedangkan menurut Dirjen Pendidikan Agama Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia mengemukakan bahwa karakter (*character*) dapat diartikan sebagai totalitas ciri-ciri pribadi yang melekat dan dapat diidentifikasi pada perilaku individu yang bersifat unik, dalam arti secara khusus ciri-ciri ini membedakan antara satu individu dengan yang lainnya. Karena ciri-ciri karakter tersebut dapat diidentifikasi pada perilaku individu dan bersifat unik, maka karakter sangat dekat dengan kepribadian individu. Meskipun karakter setiap individu ini bersifat unik, karakteristik umum yang menjadi

⁴¹ Jamal Ma'ruf Asmuni, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah* (Yogyakarta: Diva Press, 2012), Hal. 27.

⁴² *Ibid*,... Hal. 28.

stereotip dari sekelompok masyarakat dan bangsa dapat diidentifikasi sebagai karakter komunitas tertentu atau bahkan dapat pula dipandang sebagai karakter suatu bangsa. Dengan demikian, istilah karakter berkaitan erat dengan *personaliti* (kepribadian) seseorang, sehingga ia bisa disebut orang yang berkarakter (*a person of character*) jika perilakunya sesuai dengan etika atau kaidah moral.⁴³

Terdapat berbagai macam karakter yang ada dalam pendidikan di Indonesia, salah satunya adalah karakter peduli lingkungan. Nilai karakter yang hubungannya dengan lingkungan, hal ini berkenaan dengan kepedulian terhadap sosial dan lingkungan. Nilai karakter tersebut berupa sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya. Selain itu, mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi dan selalu ingin memberi bantuan bagi orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.⁴⁴

Adapun indikator karakter peduli lingkungan alam dalam penelitian ini, yaitu:

1. Memelihara lingkungan sekitar sehingga selalu bersih dan rapi.
2. Tidak merusak lingkungan.⁴⁵

Sedangkan indikator karakter peduli lingkungan sosial dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penuh perhatian pada orang lain.

4. ⁴³ H. E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Hal. 3-

⁴⁴ *Ibid...*, Hal. 40.

⁴⁵ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015), Hal. 106.

2. Menolong orang yang celaka.⁴⁶

b. Tujuan pendidikan karakter

Manusia secara natural memiliki potensi untuk berbuat baik, sehingga dalam proses pendidikan yang diutamakan adalah bagaimana menjadikan anak berkarakter baik. Hal ini sesuai dengan misi utama Rasulullah dalam mendidik manusia yaitu mengupayakan pembentukan karakter yang baik (*good character*). Apabila dilihat dari aplikasi di sekolah pendidikan karakter secara terperinci mempunyai lima tujuan. *Pertama*, mengembangkan potensi kalbu/afektif anak didik sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai karakter bangsa. *Kedua*, mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religius. *Ketiga*, menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab anak didik sebagai generasi penerus bangsa. *Keempat*, mengembangkan kemampuan anak didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif dan berwawasan kebangsaan. *Kelima*, mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, dan dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan (*dignity*).⁴⁷

⁴⁶ *Ibid...*, Hal. 105.

⁴⁷ Robingatul Mutmainnah, *Metode Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Islam (Sebuah Aplikasi)*, (Yogyakarta: Idea Press, 2013), Hal. 57-58.

c. Pembentukan karakter

Karakter seseorang terbentuk melalui suatu proses. Secara teknis, urutan pendidikan karakter berbasis Al-Quran dapat berlangsung dengan tahapan sebagai berikut:

Tahap pertama adalah pengalaman pembelajaran atau pengenalan. Pengalaman adalah suatu kegiatan yang melibatkan dimensi kognitif dan afektif. Melalui pengalaman peserta didik mengalami suatu tantangan terhadap pengetahuan yang sudah dimilikinya dengan fakta, ide, dan masukan baru dari pendidik. Melalui pengalaman, konteks (pengetahuan asal, kebiasaan dasar, pengalaman sebelumnya) yang dibawa peserta didik dihadapkan pada suatu pengalaman baru, sesuatu yang memungkinkan untuk sepaham atau berkebalikan dengan konteks yang sebelumnya telah dimiliki oleh peserta didik. Pengalaman pembelajaran merupakan penerapan 2 dari metode 4 M, yaitu mengetahui dan mencintai.⁴⁸

Tahap kedua adalah refleksi. Refleksi adalah proses pencarian arti untuk pengalaman pembelajaran. Refleksi merupakan suatu proses (1) untuk mengedepankan perolehan makna dalam pengalaman manusiawi dengan pemahaman lebih baik mengenai kebenaran yang telah dipelajari; (2) untuk mengerti akan sumber perasaan dan reaksi yang dialami seseorang lewat apa yang dipelajari; (3) untuk memperdalam pemahaman tentang implikasinya baik bagi

⁴⁸ Bambang Q-Anees & Adang Hambali, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2006), Hal. 123.

dirinya sendiri maupun bagi orang lain; (4) untuk mendapat pengertian personal akan kejadian-kejadian dan ide-ide yang ada.⁴⁹

Manfaat refleksi yaitu sebagai proses formatif dan pembebasan. Refleksi akan membentuk kesadaran peserta didik, termasuk kepercayaan, sistem nilai, sikap dan seluruh cara berpikir mereka, sedemikian rupa sehingga mereka dibawa maju untuk melakukan suatu aksi dalam paradigma baru. Refleksi (atau saling refleksi antar guru-murid) akan dapat memperkuat, menantang, mendorong, menyimak kembali, dan akhirnya memberi banyak kepastian bahwa apa yang dipelajari dan apa yang akan dilaksanakan, entah secara pribadi atau pun bersama, sungguh sesuai dengan cita-cita untuk menjadi manusia mulia. Pada tahap refleksi ini peserta didik dapat menghasilkan kesimpulan seperti prinsip-prinsip nilai yang telah dirancang oleh guru.⁵⁰

Tahap ketiga adalah aksi atau afirmasi. Aksi adalah upaya untuk mengajari peserta didik dalam melakukan pilihan-pilihan dari berbagai sistem nilai yang ada. Aksi disini berarti penentuan pilihan yang mengubah cara pandang lama ke cara pandang baru. Misalnya, peserta didik diminta untuk menyadari kebiasaan lamanya dan membandingkan dengan prinsip tindakan yang telah dihasilkan dalam

⁴⁹ *Ibid...*, Hal. 124.

⁵⁰ *Ibid...*, Hal. 125.

refleksi; kemudian peserta didik didorong untuk “mengganti” atau “mengubah” tindakannya.⁵¹

Tahap keempat adalah evaluasi. Evaluasi berarti *student centered evaluation*. Evaluasi dilakukan dalam konteks dan pengalaman peserta didik yang melakukan tindakan atau aksi. Jadi yang digunakan bukan sudut pandang pendidik. Pendidik adalah subjek yang menemani peserta didik untuk berkembang, yang berarti juga teman bagi peserta didik untuk menilai perkembangan dirinya. Hasil yang ingin diraih evaluasi yaitu peserta didik mampu mengerti dengan kesadarannya sendiri, terlebih tentang posisi dirinya terhadap tindakan yang dievaluasi.⁵²

d. Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui PAI

Pendidikan karakter merupakan upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan. Kemudian nilai-nilai tersebut dapat terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.⁵³

Diantara inovasi pendidikan terkait pembentukan karakter adalah mengintegrasikan pendidikan karakter dalam semua mata

⁵¹ *Ibid...*, Hal. 126.

⁵² *Ibid...*, Hal. 127.

⁵³ Jamal Ma'mur Asmuni, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah* (Yogyakarta: Diva Press, 2012), Hal. 35.

pelajaran yang ada, terutama Pendidikan Agama Islam. Pengintegrasian pendidikan karakter tersebut melalui pemuatan nilai-nilai ke dalam substansi ataupun melalui pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang memfasilitasi dipraktikannya nilai-nilai karakter dalam setiap aktivitas pembelajara di dalam ataupun di luar kelas. Selain itu, pendidikan karakter juga bisa diintegrasikan ke dalam pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah.⁵⁴

Pembentukan karakter peduli lingkungan melalui Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini merupakan pengajaran dan pembentukan akhlak mulia peserta didik terhadap lingkungan sekitar yang meliputi lingkungan fisik alam dan lingkungan sosial melalui proses pembelajaran agama Islam.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan berada langsung pada objeknya, terutama dalam usaha pengumpulan data dan berbagai informasi.⁵⁵ Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi,

⁵⁴ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015), Hal. 7.

⁵⁵ Hadari Nawawi & Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1996), hlm. 24.

pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁵⁶ Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.⁵⁷

Dalam penelitian ini, peneliti akan mendiskripsikan mengenai bentuk optimalisasi alam sebagai media pembelajaran PAI hubungannya dengan karakter peduli lingkungan yang terbentuk pada siswa di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta berdasarkan data yang diperoleh.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan sosiologi pendidikan. Menurut Wilbur B. Brookover sosiologi pendidikan adalah analisis yang bersifat ilmiah tentang proses dan pola kehidupan sosial yang terdapat dalam sistem pendidikan.⁵⁸ Sosiologi pendidikan merupakan kajian bagaimana institusi dan kekuatan sosial mempengaruhi proses dan *outcome* pendidikan dan begitu pula sebaliknya.⁵⁹ Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti terkait hubungan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan. Proses belajar dianggap berhasil jika peserta didik telah memahami lingkungan dan dirinya sendiri. Jadi, pembentukan karakter peserta didik melalui proses pembelajaran akan dianggap berhasil jika peserta didik telah

⁵⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hlm. 60.

⁵⁷*Ibid.*, hlm. 72.

⁵⁸ Abuddin Nata, *Sosiologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2014), Hal. 21.

⁵⁹ Zainuddin Maliki, *Sosiologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010), Hal. 5.

memahami lingkungannya dan telah menerapkan sikap peduli terhadap lingkungan di sekitarnya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan yang memberikan data kepada peneliti. Informan tersebut adalah mereka yang mengetahui dan berkaitan, serta menjadi pelaku dalam pelaksanaan optimalisasi fungsi alam dan pembelajaran PAI.

Adapun yang menjadi subjek penelitian diantaranya:

- a. Kepala SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta, sebagai narasumber untuk mengetahui bagaimana sejarah SMPIT Alam Nurul Islam, profil sekolah, keadaan guru, karyawan dan siswa SMPIT Alam Nurul Islam, serta informasi mengenai konsep pembelajaran dengan media alam di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta.
- b. UR. Kerumahtanggaan, sebagai narasumber untuk mengetahui bagaimana kondisi SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta, khususnya mengenai sarana dan prasarana sekolah.
- c. Guru PAI di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta, sebagai narasumber untuk mengetahui dan menggali informasi mengenai pembelajaran PAI di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta serta pembentukan karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran PAI. Narasumber guru Pendidikan Agama Islam berjumlah satu yang mengampu seluruh kelas, yaitu kelas VII A, kelas VII B, kelas VIII A, kelas VIII B, dan kelas IX.

- d. Siswa SMPIT Alam Nurul Islam, sebagai sumber data untuk pengambilan data angket. Angket berisi pernyataan mengenai pembelajaran PAI dan hal-hal yang berkaitan dengan karakter peduli lingkungan di dalamnya. Siswa yang diambil data angketnya adalah siswa kelas VIII, yang meliputi kelas VIII A dan kelas VIII B.

4. Populasi dan Teknik Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini terkait dengan pengambilan data kuantitatif, yaitu angket. Tujuan data kuantitatif (angket) dalam penelitian ini adalah untuk memperkuat analisis pada data kualitatif, sehingga memperoleh kesimpulan data yang kuat. Dalam penelitian ini, populasinya adalah siswa kelas VIII SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta yang berjumlah 39 siswa. Terdiri dari kelas VIII A yang berjumlah 20 siswa dan kelas VIII B berjumlah 19 siswa.

Pengambilan sampel dari populasi dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi tersebut.⁶⁰ Sampel untuk data kuantitatif dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi (seluruh

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hal. 82.

siswa kelas VIII SMPIT Alam nurul Islam Yogyakarta) yang berjumlah 39 siswa.

5. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subjek penelitian.⁶¹ Dengan metode dokumentasi ini, peneliti menggunakannya untuk mendapatkan sumber data yang berkaitan dengan penelitian, seperti profil sekolah, struktur organisasi, visi dan misi, sarana dan prasarana, keadaan guru, siswa, karyawan, informasi dokumen mengenai alam sebagai media pembelajaran, serta dokumen lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang diperoleh dari bagian tata usaha SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta. Untuk dokumentasi pembelajaran, dilakukan selama peneliti mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas.

b. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu objek dengan sistematis fenomena yang diselidiki.⁶² Metode observasi ini digunakan peneliti untuk mendapatkan gambaran tentang SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta yang mencakup seluruh isinya, baik pendidik, peserta didik dan karyawan, serta proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter peduli lingkungan bagi siswa SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta.

⁶¹ Moh Nazir, *Metode Penelitian...*, Hal. 100.

⁶² Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), Hal. 69.

Dalam observasi ini, peneliti akan mengamati segala hal terkait keadaan sekolah untuk mendapatkan gambaran tentang SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta. Peneliti juga mengamati aktivitas siswa di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta. Selain itu, peneliti mengikuti kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, kemudian mengamati dan mencatat hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran.

c. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket digunakan untuk memperoleh data kuantitatif. Dalam pengambilan data angket ini peneliti akan memberikan selebaran yang berisi beberapa pernyataan untuk kemudian dijawab oleh sampel yang diambil dari peserta didik kelas VIII. Pengambilan data angket ini digunakan untuk mengetahui bagaimana karakter peduli lingkungan yang terbentuk dalam diri siswa. Karakter peduli lingkungan dalam penelitian ini meliputi peduli lingkungan alam dan lingkungan sosial. Kemudian hasil data angket akan di masukkan ke dalam beberapa tabel yang mencakup karakter peduli lingkungan.

Berikut merupakan rancangan angket karakter peduli lingkungan pada siswa yang berisi variabel penelitian, indikator, pernyataan angket, nomor item instrumen dan jumlah instrumen.

Indikator angket mencakup peduli lingkungan alam dan lingkungan sosial.

Kisi-kisi angket tentang karakter peduli lingkungan pada siswa

Variabel penelitian	Indikator	Pernyataan	No. Item instrumen	Jumlah
Karakter Peduli Lingkungan	Penuh perhatian pada orang lain	Saya menjenguk teman yang sakit	1	9
		Saya memberikan senyum, salam dan sapa saat bertemu guru atau teman	2	
		Saya memaafkan teman jika melakukan kesalahan	3	
		Saya selalu memperhatikan saat guru/teman menjelaskan materi pelajaran atau menyampaikan pendapat	4	
		Saya menyumbang untuk keperluan bakti sosial	11	
		Saya memberikan senyum, salam dan sapa saat bertemu dengan warga masyarakat	12	
		Saya berbicara santun terhadap orang lain	15	
		Saya mengajak teman untuk sholat berjamaah	19	
		Saya menegur teman yang tidak melaksanakan shalat fardu	20	

	Menolong orang lain yang membutuhkan	Saya berusaha membantu teman dengan menjelaskan materi yang belum dipahami oleh teman.	5	2
		Saya turut membantu jika ada warga yang terkena musibah	14	
	Memelihara lingkungan sekitar sehingga selalu bersih dan rapi	Saya membersihkan kelas/lingkungan sekolah yang kotor	6	7
		Saya membuang sampah pada tempatnya	7	
		Saya merawat tanaman yang ada di sekolah	8	
		Saya berpartisipasi dalam kerja bakti warga masyarakat	13	
		Saya menjaga kebersihan dan kesucian air di sekitar lingkungan saya, khususnya untuk bersuci/berwudhu	16	
		Saya menjaga kebersihan dan kesucian tempat ibadah	17	
		Saya menjaga kebersihan dan kesucian pakaian untuk ibadah	18	
Tidak merusak lingkungan	Saya tidak menggunakan air secara berlebihan untuk keperluan di toilet	9	2	

		Saya tidak merusak tanaman	10	
	Jumlah			20

d. Metode Interview (Wawancara)

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).⁶³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap pegumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan. Peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden.⁶⁴

Wawancara ini digunakan peneliti untuk memperoleh keterangan dari kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam terkait konsep pembelajaran dengan media alam dan pembentukan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

⁶³ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2011), Hal. 193.

⁶⁴ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 74.

6. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶⁵

Dalam penelitian ini, metode analisis untuk data angket menggunakan analisis statistik deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.⁶⁶ Pendeskripsian dalam penelitian ini menggunakan deskripsi prosentase berdasarkan data angket yang diperoleh. Jadi, penulis menganalisis data dengan menghitung prosentase angket sesuai dengan hasil angket yang telah dibagikan kepada siswa kelas delapan di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta.

Setelah data angket di analisis, penulis menggunakan metode analisis data model Miles dan Huberman untuk penyajian datanya. Dalam analisis data meliputi tiga aktivitas, yaitu:⁶⁷

a. *Data Reduction*/Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan

⁶⁵ *Ibid...*, Hal. 244.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...* hal. 147.

⁶⁷ *Ibid...*, hal. 337.

polanya dan membuang yang tidak perlu.⁶⁸ Dalam hal ini, peneliti merangkum data dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dalam penelitian serta membuang data-data yang tidak diperlukan agar memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. *Data Display/Penyajian Data*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.⁶⁹ Dalam penelitian ini penulis menyajikan data dengan bagan, tabel, dan teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing/verification*

Setelah data disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang kredibel.⁷⁰ Dalam tahap ini, peneliti menarik kesimpulan atas data hasil penelitian yang telah disajikan.

⁶⁸ *Ibid...*, hlm. 338.

⁶⁹ *Ibid.*, hlm. 341.

⁷⁰ *Ibid.*, hlm. 345.

d. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁷¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data, yaitu dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan diperlukan agar penelitian ini lebih sistematis dan terarah. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari empat bab, dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

Bab I, berisi pendahuluan. Pada bab ini memuat latar belakang masalah yang memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan. Kemudian dilanjutkan dengan rumusan masalah sebagai batasan masalah dalam penelitian yang akan mempertegas pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Selanjutnya adalah tujuan dan kegunaan penelitian untuk menguraikan pentingnya dan manfaat yang diharapkan setelah penelitian dilakukan. Dilanjutkan dengan kajian pustaka untuk mengetahui kedudukan penelitian diantara penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, setelah itu landasan teori yang berfungsi untuk memperjelas masalah yang diteliti dan sebagai referensi untuk menyusun instrumen

⁷¹ *Ibid.*, hlm. 372.

penelitian, kemudian metode penelitian untuk menjelaskan cara yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini, lalu analisis data dan yang terakhir adalah sistematika pembahasan.

Bab II, membahas mengenai gambaran umum SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta yang terdiri dari letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi, tujuan, keadaan guru dan karyawan, sarana dan prasarana, kurikulum Pendidikan Agama Islam, dan struktur organisasinya.

Bab III, merupakan inti dari penelitian. Berisi tentang optimalisasi fungsi alam sebagai media pembelajaran PAI dalam membentuk karakter peduli lingkungan di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta.

Bab IV, merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, saran, serta kata penutup. Bab ini merupakan temuan teoritis praktis dan akumulasi dari keseluruhan penelitian.

Bagian akhir dari pembahasan penelitian ini adalah daftar pustaka yang digunakan peneliti dalam penelitian serta bagian lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta analisis yang telah penulis lakukan tentang optimalisasi fungsi alam sebagai media pembelajaran PAI dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Optimalisasi fungsi alam sebagai media pembelajaran PAI di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta meliputi lingkungan alam dan lingkungan sosial sekolah. Optimalisasi tersebut dilakukan dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, meliputi: pramuka/kepanduan, *research camp*, mabit, *home stay*, *outing*, ketrampilan dan seni PAI (nasyid) dan mentoring.
2. Proses pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta dalam pembelajaran PAI yang menggunakan media alam melalui: 1) Kegiatan Intrakurikuler PAI yaitu melalui strategi dalam kegiatan pembelajaran PAI, seperti: perintah (*al amr*), pembiasaan dan teladan (*qudwah*); 2) Kegiatan Ekstrakurikuler yaitu melalui kegiatan-kegiatan di dalam ekstrakurikuler itu sendiri seperti: kerja bakti, bakti sosial, dan tadabur alam.

B. Saran

Setelah melihat kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang terkait dengan optimalisasi fungsi alam sebagai media pembelajaran dalam PAI dalam membentuk karakter peduli lingkungan di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta, diantaranya yaitu:

1. Bagi sekolah, dapat mempergiat agenda-agenda atau kegiatan rutin yang berhubungan dengan peduli lingkungan, baik alam maupun sosial. Hendaknya juga mengadakan kegiatan kebersihan pada hari tertentu, misalnya Jumat bersih (sebelum kegiatan pelajaran dimulai). Memperbanyak sumber belajar atau bacaan mengenai peduli lingkungan, slogan atau kata bijak yang mencerminkan peduli lingkungan, supaya lebih tercipta sekolah yang bernafaskan peduli lingkungan atau dengan mengadakan workshop atau seminar mengenai peduli lingkungan.
2. Bagi guru, hendaknya lebih diperkuat lagi penekanan bagi para siswa untuk mengajak peduli terhadap lingkungan dalam setiap proses pembelajaran atau pun di luar pembelajaran. Sehingga siswa lebih terbiasa dengan sikap peduli lingkungan hingga terbentuk suatu karakter.
3. Bagi peserta didik, sebagai generasi penerus bangsa sudah sepantasnya untuk selalu memperhatikan dan peduli terhadap lingkungan sekitar dan tidak merusak lingkungannya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan

teknologi hendaknya digunakan sebagai sarana pendorong dalam membangun peradaban yang lebih ramah lingkungan.

C. Penutup

Alhamdulillah rabbi'l'alam, rasa syukur yang luar biasa penyusun ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat-Nya akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, masukan saran dan kritik yang membangun sangat dinanti dari berbagai pihak demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis menyampaikan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini. Semoga karya penulis dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, bagi pembaca dan menjadi amal yang mendapat ridho Allah SWT. *Aamiin*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, dkk., *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Arsyad, Azhar, *Media pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Asmuni, Jamal Ma'mur, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Buseri, Kamrani, *Nilai-nilai Ilahiah Remaja Pelajar*, Yogyakarta: UII Press, 2004.
- Danarjati, Dwi Prasetya, dkk., *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Daradjat, Zakiyah, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Departemen Agama RI, *Konsepsi Islam Tentang Kelestarian Alam*, Jakarta: Proyek Pembinaan Kemahasiswaan Departemen Agama, 1987.
- Dewobroto, Kukuh S, dkk., *Kamus Konservasi Sumber Daya Alam*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995.
- Hamalik, Oemar, *Proses belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005.
- Hardini, Isriani dan Dewi Puspitasari, *Strategi Pembelajaran Terpadu: Teori, Konsep & Implementasi*, Yogyakarta: Familia, 2012.
- Ibrahim, R, dkk., *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, Bandung: PT. Imtima, 2007.
- Jalaludin dan Usman Said, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994.
- Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Kholifah, Siti, "Program imtaq Dalam Membentuk Karakter Siswa Di SMA N 1 Pleret Bantul Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Kurniawan, Syamsul, *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi & Masyarakat*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2013.

- Maliki, Zainuddin, *Sosiologi Pendidikan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010.
- Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, Jakarta: Amzah, 2015.
- Masyhuri, *Metodologi Penelitian pendekatan Praktis dan Aplikatif*, Malang: Aditama, 2008.
- Mulyasa, H. E, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Mutmainnah, Robingatul, *Metode Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Islam (Sebuah Aplikasi)*, Yogyakarta: Idea Press, 2013.
- Nafi'ah, Nur Rofi'atun, "Internalisasi Nilai Cinta Lingkungan Melalui Pembelajaran PAI Di SMA Negeri 1 Jetis", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Naim, Ngainun, *Character Building*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Nasih, Ahmad Munjin & Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Nata, Abuddin, *Sosiologi Pendidikan Islam*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2014.
- Nawawi, Hadari & Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1996.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2011.
- Q-Anees, Bambang & Adang Hambali, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2006.
- Qodratillah, Meity Taqdir, dkk., *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, Jakarta: Badan Pengembangan & Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan & Kebudayaan, 2011.
- Soemarwoto, Otto, *Atur Diri Sendiri: Paradigma Baru Pengelolaan Lingkungan Hidup*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009.
- Sudjana, Nana & Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011.
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2007.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta, 2012.
- Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013.
- Sumantri, Arif, *Kesehatan Lingkungan*, Jakarta: Kencana Media Group, 2013.
- Suratmo, F. Gunarwan, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2004.
- Susilo, Rachmad K. Dwi, *Sosiologi Lingkungan & Sumber Daya Alam*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Uhbiyati, Nur, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: CV. Pustaka Setia, 1999.
- Yusnar, Muri, “Pendidikan Agama Islam Berbasis Alam Pada Sekolah Alam Bogor Kelurahan Tanah Baru Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor Jawa Barat”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Zuchdi, Damiyati, dkk, *Model Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran dan Pengembangan Kultur Sekolah*, Yogyakarta: CV. Multi Persindo, 2013.

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data : -
Hari/tanggal : Jumat, 3 April 2015
Pukul : 08.30-selesai
Lokasi : Ruang Tata Usaha
Sumber : Pegawai Tata Usaha

Deskripsi data :

Hari ini penulis menyerahkan surat izin penelitian dari UIN Sunan Kalijaga serta dari Pemkot Kabupaten Sleman BAPEDA untuk melakukan penelitian di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta.

Interpretasi :

Dari kegiatan tersebut penulis melakukan langkah awal untuk memulai penelitian di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta.

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/tanggal	: Senin, 6 April 2015
Pukul	: 09.15-10.15 WIB
Lokasi	: Ruang Tamu
Sumber Data	: Ustadz Muh. Zuchri, S.Pd

Deskripsi Data:

Nara sumber adalah ustadz Muh. Zuchri selaku UR Kerumahtanggaan/Waka Sarana dan Prasarana, wawancara ini dilaksanakan di ruang TU SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan keadaan sarana-prasarana dan keadaan lingkungan SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil tentang keadaan sarana dan prasarana yang meliputi fasilitas sekolah yang cukup memadai untuk kegiatan siswa selama di sekolah, keadaan fasilitas di SMPIT Alam Nurul Islam sudah cukup berkembang sejak didirikannya sekolah diantaranya ruang kelas yang representatif, ruang UKS, ruang BK, perpustakaan, ruang praktikum komputer, laboratorium, mushola, ruang OSIS, toilet dan tempat wudhu, tempat parkir, asrama, dan arena *outbound* yang juga terletak di area yayasan Nurul Islam Yogyakarta. Selain itu, peneliti juga memperoleh informasi mengenai keadaan lingkungan SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta yang masuk dalam lingkup yayasan Nurul Islam dan terletak di area pedesaan yang masih asri.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/tanggal : Kamis, 9 April 2015
Pukul : 09.00 WIB - selesai
Lokasi : Ruang Tamu
Sumber Data : Ustadzah Hayyinatul Sholihah, S.TP

Deskripsi Data:

Nara sumber dari wawancara adalah ustadzah Hayyinatul Sholihah selaku kepala SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta. Wawancara ini dilaksanakan di ruang tamu yang terletak di depan Ruang Kepala Sekolah dan Ruang Tata Usaha. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan sejarah SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta, Profil Sekolah, Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil tentang sejarah didirikannya SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta yang berdiri di bawah yayasan Nurul Islam Yogyakarta dengan kurikulum perpaduan antaran kurikulum Diknas dan kurikulum JSIT, serta profil sekolah, visi dan misi sekolah, keadaan siswa dan karyawan di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta yang akan penulis paparkan dalam gambaran umum sekolah.

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/tanggal : Senin, 27 April 2015
Pukul : 08.10 – 09.30 WIB
Lokasi : Kelas VIII A
Sumber Data : Siswa Kelas VIII A & Ust. Dimasastra R.R, S.Pd.I

Deskripsi Data:

Data observasi adalah pembelajaran PAI di kelas VIII A. Penulis mengikuti kegiatan pembelajaran dan mencatat hal-hal yang terjadi dalam pembelajaran seperti cara guru mengajar dan kondisi siswa saat pembelajaran berlangsung.

Interpretasi:

Dari hasil observasi pembelajaran ini, peneliti mendapatkan informasi mengenai suasana dan kebiasaan kegiatan intrakurikuler/pembelajaran PAI yang di deskripsikan penulis dalam kegiatan pembelajaran.

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/tanggal	: Rabu, 29 April 2015
Pukul	: 08.00 – selesai WIB
Lokasi	: Ruang Tamu SMPIT Alam Nurul Islam
Sumber Data	: Ustadzah Hayyinatun Sholihah, S. TP

Deskripsi Data:

Nara sumber dari wawancara adalah ustadzah Hayyinatun Sholihah. Wawancara ini dilaksanakan di ruang tamu SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta. Pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan konsep pembelajaran dan pelaksanaan optimalisasi fungsi alam sebagai media pembelajaran di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil tentang konsep pembelajaran dan optimalisasi fungsi alam sebagai media pembelajaran di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta. Pelaksanaannya meliputi kegiatan-kegiatan pembelajaran intrakurikuler dalam mata pelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler yang menggunakan alam sebagai media atau sarana kegiatan. Diantara kegiatan ekstrakurikuler yang menggunakan alam diantaranya adalah pramuka, *outbound*, *outing*, *research camp*, mentoring, *home stay* dan hafalan. Dari kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler tersebut dapat membentuk karakter peduli lingkungan yang akan penulis paparkan dalam pembahasan.

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/tanggal : Rabu, 29 April 2015
Pukul : 09.50 – 11.50 WIB
Lokasi : Kelas VIII B
Sumber Data : Siswa Kelas VIII B & Ust. Dimasastra R.R, S.Pd.I

Deskripsi Data:

Data observasi adalah pembelajaran PAI di kelas VIII B. Penulis mengikuti kegiatan pembelajaran dan mencatat hal-hal yang terjadi dalam pembelajaran seperti cara guru mengajar dan kondisi siswa saat pembelajaran berlangsung.

Interpretasi:

Dari hasil observasi pembelajaran ini, peneliti mendapatkan informasi mengenai suasana dan kebiasaan kegiatan intrakurikuler/pembelajaran PAI yang di deskripsikan penulis dalam kegiatan observasi pembelajaran.

Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data	: Observasi dan Angket
Hari/tanggal	: Senin, 11 Mei 2015
Pukul	: 08.10 – 09.30 WIB
Lokasi	: Kelas VIII A
Sumber Data	: Siswa Kelas VIII A & Ust. Dimasastra R.R, S.Pd.I

Deskripsi Data:

Data observasi adalah pembelajaran PAI di kelas VIII A dan angket pembelajaran PAI. Penulis mengikuti kegiatan pembelajaran dan mencatat hal-hal yang terjadi dalam pembelajaran seperti cara guru mengajar dan kondisi siswa saat pembelajaran berlangsung. Setelah pembelajaran akan berakhir, penulis diberi kesempatan untuk menyebarkan angket kepada siswa untuk kemudian diisi oleh siswa dan hasilnya diolah oleh penulis.

Interpretasi:

Dari hasil observasi pembelajaran ini, peneliti mendapatkan informasi mengenai suasana dan kebiasaan kegiatan intrakurikuler/pembelajaran PAI yang dideskripsikan penulis dalam kegiatan observasi pembelajaran. Setelah melakukan observasi, peneliti menyebarkan angket pembelajaran PAI yang hasilnya akan dideskripsikan dalam pembahasan.

Catatan Lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/tanggal : Senin, 11 Mei 2015
Pukul : 09.50 – 11.50 WIB
Lokasi : Kelas VII A
Sumber Data : Siswa Kelas VII A & Ust. Dimasastra R.R, S.Pd.I

Deskripsi Data:

Data observasi adalah pembelajaran PAI di kelas VII A. Penulis mengikuti kegiatan pembelajaran dan mencatat hal-hal yang terjadi dalam pembelajaran seperti cara guru mengajar dan kondisi siswa saat pembelajaran berlangsung.

Interpretasi:

Dari hasil observasi pembelajaran ini, peneliti mendapatkan informasi mengenai suasana dan kebiasaan kegiatan intrakurikuler/pembelajaran PAI yang di deskripsikan penulis dalam kegiatan observasi pembelajaran.

Catatan Lapangan IX

Metode Pengumpulan Data : Angket
Hari/tanggal : Senin, 11 Mei 2015
Pukul : 11.50 WIB – selesai
Lokasi : Kelas VIII B
Sumber Data : Siswa kelas VIII B

Deskripsi Data:

Data angket adalah siswa kelas VIII B. Penulis menyebarkan angket kepada siswa kelas VIII B untuk kemudian diisi oleh siswa, lalu dikumpulkan kembali kepada penulis untuk diolah datanya.

Interpretasi:

Dalam kesempatan ini, penulis hanya menyebarkan angket untuk kelas VIII B yang hasilnya akan dideskripsikan dalam pembahasan.

Catatan Lapangan X

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/tanggal : Senin, 18 Mei 2015
Pukul : 11.50 WIB - selesai
Lokasi : Ruang tamu SMPIT Alam Nurul Islam
Sumber Data : Ustadz Dimasastra Rijaluddin Rabbani, S.Pd.I

Deskripsi Data:

Nara sumber dari wawancara adalah Ustadz Dimasastra Rijaluddin Rabbani, S.Pd.I yang merupakan guru Pendidikan Agama Islam di SMPIT Alam Nurul Islam. Wawancara ini dilaksanakan di ruang tamu SMPIT Alam Nurul Islam. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan pembentukan karakter peduli lingkungan siswa melalui pembelajaran PAI di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara, penulis memperoleh informasi mengenai pembelajaran PAI di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta, media alam digunakan sesuai dengan materi pembelajarannya. Selain itu, proses pembentukan karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran PAI terkait dengan pembelajaran akhlak, ibadah dan muamalah yang akan penulis paparkan dalam pembahasan.

INSTRUMEN PEDOMAN PENELITIAN

A. Wawancara

1. Kepala Sekolah

- 1.1 Bagaimana latar belakang pendidikan guru di SMPIT Alam Nurul Islam?
- 1.2 Bagaimana kompetensi yang dimiliki guru Pendidikan Agama Islam di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta?
- 1.3 Darimana saja kompetensi guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam dikembangkan?
- 1.4 Apakah dalam mengajar, guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam menggunakan media alam secara optimal? Bagaimana konsep penggunaan media tersebut?
- 1.5 Program apa saja di SMPIT Alam Nurul Islam yang bersinggungan dengan alam? Dari program-program tersebut program mana yang berperan besar dalam membentuk siswa untuk lebih peduli terhadap lingkungan?
- 1.6 Apa tujuan pembelajaran di SMPIT Alam Nurul Islam yang menggunakan media alam? Bagaimana proses pembelajarannya, khususnya Pendidikan Agama Islam? Bagaimana proses evaluasi untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
- 1.7 Adakah faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta yang menggunakan media alam?

2. Guru Pendidikan Agama Islam

- 2.1 Apakah guru Pendidikan Agama Islam menyusun RPP sebelum mengajar? Apakah sebelum menyusun RPP selalu mengkaji silabus terlebih dahulu?
- 2.2 Bagaimana cara guru untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik pada materi yang diajarkan?
- 2.3 Apakah guru menggunakan media alam secara maksimal dalam pembelajaran? Bagaimana penggunaannya?
- 2.4 Apakah guru menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang dapat menarik minat belajar peserta didik?
- 2.5 Bagaimana cara guru untuk mengetahui karakteristik setiap peserta didik yang berbeda-beda?
- 2.6 Bagaimana cara guru mengembangkan kurikulum untuk pelajaran Pendidikan Agama Islam?
- 2.7 Bagaimana cara guru untuk menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik?
- 2.8 Apakah guru memanfaatkan media lain seperti TIK untuk kepentingan pembelajaran?
- 2.9 Bagaimana cara guru untuk memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam?
- 2.10 Dalam pelaksanaan pembelajaran, apakah guru memberikan stimulasi/rangsangan pada peserta didik untuk bertanya?

- 2.11 Setelah bertanya, apakah guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi masalah?
- 2.12 Apakah guru meminta peserta didik untuk bereksperimen (mengumpulkan data) dari hasil mengidentifikasi masalah?
- 2.13 Apa yang guru lakukan untuk mengarahkan/membimbing peserta didik agar dapat mengolah data yang telah diperoleh dari eksperimen mereka?
- 2.14 Setelah mengolah data, bagaimana cara untuk membuktikan kebenaran dari pemahaman yang diperoleh peserta didik?
- 2.15 Apakah peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil belajar mereka di depan kelas?
- 2.16 Apakah guru selalu melakukan evaluasi terhadap pemahaman peserta didik? Bagaimana cara memanfaatkan hasil evaluasi tersebut?
- 2.17 Apakah guru melakukan tindakan reflektif pada akhir pembelajaran? Seperti apa?
- 2.18 Apakah guru merasa kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media alam?
- 2.19 Dalam pembelajaran menggunakan media alam, apakah guru menanamkan karakter peduli lingkungan dalam setiap pembelajaran? Bagaimana caranya?
- 2.20 Apakah guru selalu bertujuan untuk membentuk karakter peduli lingkungan dalam diri siswa? Mengapa demikian?

- 2.21 Bagaimana guru mengetahui bahwa karakter peduli lingkungan telah terbentuk dalam diri peserta didik? Bagaimana proses pembentukannya?
- 2.22 Apa kelemahan dan kelebihan penerapan pembelajaran menggunakan media alam?
- 2.23 Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media alam di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta?

B. Observasi

1. Gambaran umum SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta, yang meliputi:
 - a. Letak geografis
 - b. Kondisi fisik sekolah
 - c. Sarana dan prasarana
2. Pelaksanaan Pembelajaran, meliputi:
 - a. Kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran.
 - b. Proses pelaksanaan pembelajaran, apakah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.
 - c. Strategi, metode, media, alat, dan sumber yang digunakan guru dalam pembelajaran.
 - d. Antusias peserta didik dalam mengikuti pelajaran dengan media alam.
 - e. Apakah ada kesulitan yang dialami guru dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan media alam.

C. Dokumentasi

1. Sejarah singkat berdirinya SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta
2. Visi, misi, dan tujuan SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta
3. Struktur organisasi sekolah
4. Struktur guru dan karyawan
5. Jadwal pelajaran
6. Jumlah guru, peserta didik, dan tenaga kependidikan
7. RPP dan silabus pelajaran Pendidikan Agama Islam
8. Foto-foto pembelajaran di kelas

Observasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Hari/Tanggal :

Nama Guru :

Kelas :

Bahasan :

No.	Indikator/Aspek	Ya/Tidak	Bentuk Pelaksanaan
1	Pendahuluan		
	a. Guru memberi salam dan memulai pembelajaran dengan doa		
	b. Guru memberikan motivasi sebagai awal pembelajaran		
	c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran		
	d. Guru memberi tahu materi yang akan disampaikan		
2	Inti		
	a. Guru meminta peserta didik untuk menjelaskan pengertian mengenai materi yang akan dipelajari		
	b. Guru meminta peserta didik memberikan contoh mengenai materi yang akan dipelajari		

	c. Guru memberikan penjelasan mengenai materi pembelajaran		
	d. Guru memberikan stimulasi/rangsangan pada peserta didik untuk bertanya		
	e. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok		
	f. Guru meminta peserta didik untuk mengidentifikasi terkait materi pembelajaran		
	g. Guru meminta peserta didik bereksperimen dengan alam		
	h. Guru meminta peserta didik mempresentasikan hasil belajar mereka		
	i. Guru mengapresiasi presentasi dari peserta didik		
	j. Guru memusatkan perhatian ke seluruh peserta didik		
	k. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil belajar peserta didik		
	l. Guru memberikan contoh pengalaman langsung/mengembangkan materi		
	m. Guru menggunakan metode, strategi pembelajaran yang menarik untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik		

	n. Guru memanfaatkan alam untuk kepentingan pembelajaran		
	o. Guru mengarahkan peserta didik untuk selalu peduli terhadap lingkungan		
	p. Guru berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik		
	q. Guru melakukan evaluasi terhadap pemahaman peserta didik		
3	Penutup		
	r. Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan proses pembelajaran		
	s. Guru memberikan tugas individu/kelompok kepada peserta didik		
	t. Guru dan peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan berdoa		

Angket Pembelajaran PAI dan Aktivitas Belajar Siswa

Nama :

No.Absen/Kelas :

Asal Sekolah :

Petunjuk Pengisian :

1. Isilah identitas Anda terlebih dahulu sebelum mengisi angket.
2. Bacalah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan cermat dan teliti.
3. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom jawaban yang tersedia yang menurut Anda paling sesuai dengan kondisi Anda.
4. Jawablah dengan jujur dan tidak terpengaruh dengan orang lain, karena jawaban yang diberikan tidak mempengaruhi nilai Anda.

Keterangan Jawaban:

SL: Selalu (Skor 4)

SR: Sering (Skor 3)

KD: Kadang-kadang (Skor 2)

TP: Tidak Pernah (Skor 1)

Selamat Mengerjakan!

No	Pertanyaan/Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya menjenguk teman yang sakit				
2.	Saya memberikan senyum, salam dan sapa saat bertemu guru atau teman				
3.	Saya memaafkan teman jika melakukan kesalahan				
4.	Saya selalu memperhatikan saat guru/teman menjelaskan materi pelajaran atau menyampaikan pendapat				
5.	Saya berusaha membantu teman dengan menjelaskan materi yang belum dipahami oleh teman.				
6.	Saya membersihkan kelas/lingkungan sekolah yang kotor				
7.	Saya membuang sampah pada tempatnya				
8.	Saya merawat tanaman yang ada di sekolah				
9.	Saya menghemat menggunakan air untuk keperluan di toilet				
10.	Saya tidak merusak tanaman				
11.	Saya menyumbang untuk keperluan bakti sosial				
12.	Saya memberikan senyum, salam dan sapa saat bertemu dengan warga masyarakat				
13.	Saya berpartisipasi dalam kerja bakti warga masyarakat				
14.	Saya turut membantu jika ada warga yang terkena musibah				
15.	Saya berbicara santun terhadap orang lain				
16.	Saya menjaga kebersihan dan kesucian air di sekitar lingkungan saya, khususnya untuk bersuci/berwudhu				

17.	Saya menjaga kebersihan dan kesucian tempat ibadah				
18.	Saya menjaga kebersihan dan kesucian pakaian untuk ibadah				
19.	Saya mengajak teman untuk sholat berjamaah				
20.	Saya menegur teman yang tidak melaksanakan shalat fardu				

∞ *Terimakasih, Semoga Sukses* ∞



TABEL ANGGKET PEDULI LINGKUNGAN SISWA KELAS VIII SMP IT ALAM NURUL ISLAM YOGYAKARTA

No.	Butir																				Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	65
2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	55
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	60
4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	56
5	2	3	4	2	4	3	3	3	2	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	59
6	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	4	2	3	60
7	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	63
8	3	3	4	2	3	4	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	57
9	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	68
10	4	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	56
11	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	67
12	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	63
13	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	67
14	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	60
15	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	60
16	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	4	2	3	4	3	3	60
17	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	68
18	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	2	4	3	4	2	3	4	3	2	62
19	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	65
20	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	72
21	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	70
22	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	70
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	78
24	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	68
25	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	66
26	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	68
27	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	72
28	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	75
29	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	68
30	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	68
31	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	73
32	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	71
33	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	64
34	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	75
35	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	77
36	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	75
37	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	77
38	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	74
39	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	68
JML	134	124	132	121	145	133	130	131	122	134	134	124	132	121	142	124	129	132	124	132	2600

MUTABA'AH TILAWAH HARIAN

Kelas : VIII B
Bulan :

No.	Nama Siswa				
1	Adistya Rafi' Ridho				
2	Alifia Gresiana Rahmani				
3	Annisa Ika Tiarasani				
4	Aura Nadifa				
5	Bakti Adzani				
6	Faishal Bimo Wicaksono				
7	Fatimah Nur Azizah				
8	Muhammad Akbar Fajrul Iman				
9	Muhammad Brian Pratama				
10	Muhammad Daffa Tricahyana				
11	Nabilah Nisa'uzzakiyah				
12	Nitia Itsar Azzahra				
13	Ravasyiouva Muhammad Zidni				
14	Rizky Pandhu Ekamukti				
15	Taufik Hidayatullah				
16	Tri Afina Sari				
17	Farchany Nasrullah				
18	Fauzan Ramadhani				
19	Muthia Rahma Syamila				
20	Qoid Abrori Syakuro				

Mengetahui,
Wali Kelas

Handasari Mokodompit, S.Si

DAFTAR SISWA KELAS VIII A

NO	NIS	NAMA SISWA	JK
1	13090	Adhel Pradita Sugito	P
2	13091	Afifah Mahira Zahra	P
3	13092	Almay Hilmy	L
4	13093	Fajar Indra Mahesa	L
5	13094	Firda Aulia Prabaswara	P
6	13095	Indarasasti Sekar Lintang	P
7	13096	Irfan Aziz Al Firdaus	L
8	13097	Miftah Yusroni	L
9	13098	Muh Syarifuddin	L
10	13099	Muthia Karima	P
11	13100	Panji Paramarta	L
12	13101	Raisa Raihan Kennedy	P
13	13104	Tazkia Nurul Izzah	P
14	13105	Umar Al Faruq	L
15	13106	Wafa' Sholihatun Nisa	P
16	13107	Zaky Ihza Pratama	L
17	13126	Fauzi Abdurrohman	L
18	13128	Hasna Nabilah	P
19	14130	Abma Syah Syakirbi	L
20	14132	Khusnudhoni Hendra Muhammad	L

DAFTAR SISWA KELAS VIII B

NO	NIS	NAMA SISWA	JK
1	13108	Adistya Rafi' Ridho	L
2	13109	Alifia Gresiana Rahmani	P
3	13110	Annisa Ika Tiarasani	P
4	13111	Aura Nadifa	P
5	13112	Bakti Adzani	L
6	13113	Faishal Bimo Wicaksono	L
7	13114	Fatimah Nur Azizah	P
8	13116	Muhammad Akbar Fajrul Iman	L
9	13117	Muhammad Brian Pratama	L
10	13118	Muhammad Daffa Tricahyana	L
11	13120	Nitia Itsar Azzahra	P
12	13121	Ravasyiouva Muhammad Zidni	L
13	13122	Rizky Pandhu Ekamukti	L
14	13123	Taufik Hidayatullah	L
15	13124	Tri Afina Sari	P
16	13125	Farchany Nasrullah	L
17	13127	Fauzan Ramadhani	L
18	13129	Muthia Rahma Syamila	P
19	14131	Qoid Abrori Syakuro	L

FOTO-FOTO DOKUMENTASI



Kegiatan pembelajaran PAI



Proses pengisian angket



Kegiatan tahfidzul quran



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Tempat cuci tangan



Tempat sampah organik dan anorganik



Arena Outbound



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Wiwi Purnama Sari
Nomor Induk : 11410077
Jurusan : PAI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2014/2015
Judul Skripsi : OPTIMALISASI FUNGSI ALAM SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN PAI DALAM MEMBENTUK KARAKTER
PEDULI LINGKUNGAN SISWA DI SMPIT ALAM NURUL ISLAM
YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 05 Maret 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 05 Maret 2015

Moderator

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln.Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 e-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Kamis
Tanggal : 05 Maret 2015
Waktu : 09.15-10.30
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Drs. Moch. Fuad, M.Pd.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Wiwi Purnama Sari
Nomor Induk : 11410077
Jurusan : PAI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2014/2015
Judul Skripsi : OPTIMALISASI FUNGSI ALAM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PAI DALAM MEMBENTUK KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SISWA DI SMPIT ALAM NURUL ISLAM YOGYAKARTA

Tanda Tangan

Wiwi Purnama Sari

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	12410111	Fairuz Tsagilah	1.
2.	12410127	Galuh Candra PS	2.
3.	12410070	Affi Nurul Hidayah	3.
4.	12410087	Cahyani Laila	4.
5.	11410050	Iryawan	5.
6.	11410163	Elis Pracita Utami	6.

Yogyakarta, 05 Maret 2015

Moderator

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. 513056 7103871, Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/1426/2015
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 1 April 2015

Kepada Yth,
Kepala SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta
di Sleman

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : **"OPTIMALISASI FUNGSI ALAM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PAI DALAM MEMBENTUK KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SISWA DI SMPIT ALAM NURUL ISLAM YOGYAKARTA"** diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Wiwi Purnama Sari
NIM : 11410077
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII

Alamat : Perum POLRI Blok C3 No.121, Gowok, Sleman, Yogyakarta
untuk mengadakan penelitian di SMP N 1 Prambanan Sleman dengan metode pengumpulan data : angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi mulai tanggal 6 April – 6 Juli 2015.

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.
Wassalamualaikum Wr. Wb.



Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

[Signature]
Sukiman, S. Ag. M. Pd.
NIP: 19720315 199703 1 1009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan PAI
3. Mahasiswa (untuk dilaksanakan)



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814
(Hunting)
YOGYAKARTA 55213

operator2@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/N/102/4/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/1425/2015**
Tanggal : **1 APRIL 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **WIWI PURNAMA SARI** NIP/NIM : **11410077**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **OPTIMALISASI FUNGSI ALAM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PAI DALAM MEMBENTUK KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SISWA DI SMPIT ALAM NURUL ISLAM YOGYAKARTA**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **6 APRIL 2015 s/d 6 JULI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **6 APRIL 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Sra. Rully Astuti, M.Si
NIP. 19590526198503 2 006

Tembusan :

1. **GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)**
2. **BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN**
3. **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
4. **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
5. **YANG BERSANGKUTAN**



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1526 / 2015

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/1494/2015 Tanggal : 10 April 2015
Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : WIWI PURNAMA SARI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 11410077
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : DK. Keputihan Adikarso Kebumen Jateng
No. Telp / HP : 089694407322
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**OPTIMALISASI FUNGSI ALAM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PAI
DALAM MEMBENTUK KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SISWA SI SMP
IT ALAM NURUL ISLAM YOGYAKARTA**
Lokasi : SMP IT Alam Nurul Islam Nogotirto Gamping Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 10 April 2015 s/d 10 Juli 2015

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 10 April 2015

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

ERNY MARYATUN, S.IP, MT

Pembina, IV/a

NIP 19720411 199603 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Gamping
6. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Gamping
7. Ka. SMP IT Alam Nurul Islam Nogotirto Gamping Slm
8. Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah & keguruan - UIN Suka Yk.
9. Yang Bersangkutan



Sekolah Alam Yogyakarta (SALYo)

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Alam Nurul Islam

Sekolahku Inspirasiku (ulung, mandiri, dan berkarakter)

Alamat: Gumuk, Sidoarum, Godean, Sleman, Yogyakarta Telp. 0274-6499254 Website: <http://www.sekolahalamyogya.com>

SURAT KETERANGAN

Nomor : K-090/SMPIT-ANI/VII/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kami, Kepala Sekolah SMPIT Alam Nurul Islam menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa mahasiswi atas :

Nama : WIWI PURNAMA SARI
Nomor Mahasiswa : 11410077
Instansi : UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Telah melakukan penelitian di SMPIT Alam Nurul Islam, Gumuk, Sidoarum, Godean, Sleman dengan judul **"Optimalisasi Fungsi Alam sebagai Media Pembelajaran PAI dalam Membentuk karakter Peduli Lingkungan Siswa di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 Juli 2015

Kepala Sekolah

Hayinratul Sholihah, S.TP

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama mahasiswa : Wiwi Purnama Sari
NIM : 11410077
Pembimbing : Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
Judul : Optimalisasi Fungsi Alam sebagai Media Pembelajaran PAI dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Siswa di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	17-03-2015	1	Bab I	
2.	01-04-2015	2	Perbaikan BAB I	
3.	08-04-2015	3	Perbaikan Instrumen Penelitian	
4.	01-05-2015	4	Perbaikan perbaikan naskah/isi	
5.	09-06-2015	5	Perbaikan naskah lengkap	
6.	26-06-2015	6	Perbaikan naskah lengkap	
7.	10-07-2015	7	Perbaikan naskah	
8.	07-08-2015	8	ACC naskah	

Yogyakarta, 07 Agustus 2015

Pembimbing

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.

NIP.19570626 198803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT /PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : WIWI PURNAMA SARI
NIM : 11410077
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. H. Tasman Hamami, MA.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

93,23 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I



Dr. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : WIWI PURNAMA SARI
NIM : 11410077
Jurusan/Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di SMA N 1 Pleret Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Rohinah, S.Pd.I, M.A. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **94,15 (A-)**.

Yogyakarta, 29 September 2014



a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif

Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/4150.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Wiwi Purnama Sari**
Date of Birth : **April 12, 1993**
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **November 28, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	45
Total Score	417

**Validity : 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, December 1, 2014

Director,

Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP: 19631109 199103 1 002



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/908.C/2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Wiwi Purnama Sari

تاريخ الميلاد : ١٢ ابريل ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٣ يناير ٢٠١٥ ،
وحصلت على درجة :

٥١	فهم المسموع
٤٧	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٤٣	فهم المقروء
٤٧٠	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢١ يناير ٢٠١٥



الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩



Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



PKSI
Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : WIWI PURNAMA SARI
 NIM : 11410077
 Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	85	B
2	Microsoft Excel	45	D
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	75	B
Total Nilai		76.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 30 Desember 2011

Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
88 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



SERTIFIKAT

Menerangkan Bahwa:

Wiwi Purnama Sari

Telah Mengikuti:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hari Minggu, Tanggal 9 Desember 2012

bertempat di Gedung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

LULUS DENGAN NILAI:

A/B

Yogyakarta, 9 Desember 2012

a.n. Dekan
Pembantu Dekan III
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua
Panitia DPP Bidang PKTQ
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Abdurudin, M.Si
05 199403 1 003



Yully Lestari
NIM 094370014

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Wiwi Purnama Sari
NIM : 11410077
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PAI
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011

Asst. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Akhmad Rifa'i
Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

Daftar Riwayat Hidup

Nama Lengkap : Wiwi Purnama Sari
Tempat/Tgl Lahir : Kebumen, 12 April 1993
Alamat : Adikarso, RT 02/04, Kebumen, Jawa Tengah
Jenis Kelamin : Perempuan
E-mail : wiwipurnama_sari@ymail.com
Hp : 08811698755
Nama Ayah : Liwon
Nama Ibu : Siti Budiyantri
Pendidikan :

1. MI Ma'arif Adikarso, tahun 1999-2005
2. MTs Negeri Kebumen 1, tahun 2005-2008
3. SMK Negeri 1 Kebumen, Jurusan Akuntansi, tahun 2008-2011
4. Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 4 Agustus 2015

Wiwi Purnama Sari

NIM. 11410077